

SISTEM PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN: ANALISIS KUALITATIF

Andri¹, Hedy Ramadhan Putra pembangunan^{2,1}

andhriy@gmail.com¹, hedyramadhan09@gmail.com²

Abstract

This study aims to analyze the success of the existing education quality assurance system at Nurhidayah Integrated Islamic High School. This study uses a descriptive method with a qualitative approach. The research was conducted with observation, interview, and documentation approaches as a data collection technique. The results of the study show that the quality assurance system at Nur Hidayah Integrated Islamic High School includes: Determination of quality standards in accordance with the minimum criteria in the National Education Standards and collaborated with the Quality Standards of the Integrated Islamic School Network. The school's Internal Quality Assurance Team consists of the following elements: Principal, Vice Principal, Foundation and School Committee. The success of the quality of education is greatly influenced by the following supporting factors: qualified educators and education personnel, selected students, cooperative guardians, sufficient funding, regular coordination and evaluation meetings by school leaders. Meanwhile, a number of factors inhibiting the achievement of the quality of education can be identified as follows: the understanding of related parties in implementing the quality assurance system is still lacking, the fulfillment of facilities and infrastructure standards is less than optimal, the density of school activities that can affect the learning process that is not optimal so that it is not always in accordance with the learning plan that has been made by the teacher.

Keywords: Quality of Education, Quality Assurance System.

^{1&2}Universitas Raden Mas Said, Surakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keberhasilan sistem penjaminan mutu pendidikan yang ada pada SMA Islam Terpadu Nurhidayah. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian dilakukan dengan pendekatan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem penjaminan mutu di SMA Islam Terpadu Nur Hidayah mencakup : Penetapan standar mutu sesuai dengan kriteria minimal dalam Standar Nasional Pendidikan dan dikolaborasikan dengan Standar Mutu Jaringan Sekolah Islam Terpadu. Tim Penjamin mutu Internal sekolah terdiri dari unsur : Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Yayasan dan Komite Sekolah. Keberhasilan mutu pendidikan sangat dipengaruhi oleh faktor pendukung sebagai berikut : pendidik dan tenaga kependidikan yang qualified, siswa yang terseleksi, walimurid yang kooperatif, pendanaan yang cukup, rapat koordinasi dan evaluasi yang rutin oleh pimpinan sekolah. Sedangkan sejumlah faktor penghambat tercapainya mutu pendidikan, dapat diidentifikasi sebagai berikut : pemahaman pihak-pihak terkait dalam melaksanakan sistem penjaminan mutu masih kurang, pemenuhan standar sarana dan prasarana yang kurang optimal, padatnya kegiatan sekolah yang dapat berpengaruh pada proses pembelajaran yang kurang maksimal sehingga tidak selalu sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang telah dibuat oleh Guru.

Kata Kunci: Mutu Pendidikan, Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan.

PENDAHULUAN

Pencapaian keberhasilan tujuan nasional pendidikan dapat ditandai dengan terimplementasinya sistem penjaminan mutu pendidikan. Mutu pendidikan yang dilakukan secara berkelanjutan dapat mencapai tujuan nasional pendidikan yang bermutu tinggi. Oleh karena itu, Pemerintah telah mengamanatkan penyusunan 8 (delapan) Standar Nasional Pendidikan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan yang dapat dijadikan pedoman untuk mewujudkan penjaminan mutu pendidikan.

Standar Nasional Pendidikan sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Pasal 3 ayat 1 mencakup kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Adapun komponen Standar Nasional Pendidikan terdiri dari delapan standar yaitu standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan.

Capaian pemenuhan Standar Nasional Pendidikan menjadi salah satu syarat penting yang harus diimplementasikan setiap sekolah sebagai lembaga pendidikan agar sistem penjaminan mutu pendidikan sesuai dengan apa yang diharapkan. Beberapa sekolah di Kabupaten Sukoharjo sudah menerapkan sistem penjaminan mutu pendidikan sebagai acuan agar sekolah memiliki rambu-rambu yang bisa dijadikan landasan dalam penyelenggaraan program sekolah secara terstruktur dan terukur, salah satunya adalah SMA Islam Terpadu Nur Hidayah Kartasura.

SMA IT Nur Hidayah termasuk SMA swasta dengan predikat akreditasi A yang bertahan selama beberapa tahun terakhir dan terpilih menjadi pelaksana Sekolah Adiwiyata tingkat Provinsi Jawa Tengah. Banyak prestasi yang diraih oleh pihak sekolah maupun peserta didiknya. Tercatat sebesar 95% lulusan SMA IT Nur Hidayah diterima di Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta ternama di Indonesia. Peringkat akreditasi ini tentunya berkaitan dengan implementasi sistem penjaminan mutu sekolah karena peringkat akreditasi dinilai berdasarkan atas pelaksanaan delapan komponen Standar Nasional Pendidikan yang telah dijalankan secara terus menerus.

Dengan demikian peneliti merumuskan masalah yang dibahas dalam penelitian

yaitu: “bagaimanakah sistem penjaminan mutu pendidikan di SMA IT Nurhidayah Kartasuro?”. Fokus penelitian ini adalah pada implementasi sistem penjaminan mutu pendidikan di SMA IT Nurhidayah Kartasuro. Adapun tujuan yang ingin dicapai berdasarkan rumusan masalah dari penelitian ini adalah agar dapat menganalisis sistem penjaminan mutu pendidikan pada SMA IT Nurhidayah.

1. Mutu Pendidikan

Mutu pendidikan adalah derajat keunggulan dalam pengelolaan pendidikan secara efektif dan efisien untuk melahirkan keunggulan akademik dan ekstrakurikuler pada peserta didik yang dinyatakan lulus untuk satu jenjang pendidikan atau menyelesaikan program pembelajaran tertentu (Fajriani, 2018). Brown (dalam Purwanto, 2020) menjelaskan bahwa mutu dapat dipastikan dengan melakukan beberapa pendekatan:

1) *Quality Control* (Pengontrolan Mutu)

Tahap awal yang akan menentukan apa yang ingin dicapai seseorang sehubungan dengan tujuan dan sasaran. Standar juga diperlukan sebagai bagian dari spesifikasi ini untuk mengukur tingkat pencapaian.

2) *Quality Assurance* (Penjaminan Mutu)

Penjaminan mutu melibatkan penetapan bahwa terdapat sistem dan prosedur untuk memastikan bahwa tujuan terpenuhi secara konsisten dan andal serta ditinjau secara berkala.

3) *Quality Improvement and Transformation* (Peningkatan dan Transformasi Mutu)

Peningkatan mutu dapat dipahami sebagai tahap berikutnya dan konsekuensi dari masing-masing dimensi. Misalnya, peningkatan mutu harus mengikuti kontrol mutu dengan memperbaiki kesalahan atau menyumbat kesenjangan dalam pencapaian tujuan.

Dengan demikian, mutu merupakan suatu kualitas secara keseluruhan akan suatu hal yang menyelubungi suatu penyelenggaraan atau produksi suatu hal yang dalam

konteks ini adalah penyelenggaraan pendidikan. Lembaga pendidikan membutuhkan suatu mekanisme tertentu agar dapat menjamin dirinya sendiri memenuhi tujuan yang telah ditetapkan. Mekanisme yang terstruktur dan objektif ini dapat disebut

sebagai sistem penjaminan mutu pendidikan. (Purwanto, 2020)

2. Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan

Secara umum penjaminan mutu satuan pendidikan/sekolah merupakan proses penetapan dan pemenuhan standar mutu pengelolaan satuan pendidikan/sekolah secara konsisten dan berkelanjutan sehingga seluruh pemakai lulusan (*stakeholders*) memperoleh kepuasan (*stakeholders satisfaction*) (Fajriani, 2018). Penjaminan mutu pendidikan di Indonesia tidak lepas dari peran pemerintah yang menetapkan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sebagai tolak ukur mutu pendidikan baik di tingkat dasar dan menengah. Penjaminan Mutu Pendidikan mengacu pada SNP yang diatur dalam UU Sistem Pendidikan Nasional meliputi delapan standar nasional pendidikan. Kedelapan standar itu ialah standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan. (Gunawan et al., 2021)

Capaian pemenuhan Standar Nasional Pendidikan menjadi salah satu syarat penting yang harus diimplementasikan setiap sekolah sebagai lembaga pendidikan agar sistem penjaminan mutu pendidikan sesuai dengan apa yang diharapkan. Satuan pendidikan menerapkan seluruh siklus sistem penjaminan mutu secara mandiri dan berkesinambungan untuk membangun budaya mutu pada satuan pendidikan. (Dimmera & Purnasari, 2021)

Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan merupakan keseluruhan fungsi manajemen pendidikan yang mengemban tugas dan tanggungjawab dalam mengukur dan menilai pemenuhan standar mutu. SPMP dalam kegiatannya fokus terhadap peningkatan mutu secara berkelanjutan dengan cara mengukur dan menilai mutu sistem pendidikan, kinerja institusi pendidikan, dan mutu program studi. Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar Dan Menengah adalah suatu kesatuan unsur yang terdiri atas organisasi, kebijakan, dan proses terpadu yang mengatur segala kegiatan untuk meningkatkan mutu pendidikan Dasar dan Menengah secara sistematis, terencana dan berkelanjutan. (Fajriani, 2018)

Sistem penjaminan mutu pendidikan dasar dan menengah terdiri atas dua komponen yaitu Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan

Mutu Eksternal (SPME). Sistem Penjaminan Mutu Eksternal yaitu sistem penjaminan mutu yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah, lembaga akreditasi dan lembaga standarisasi pendidikan. Sistem Penjaminan Mutu Internal adalah sistem penjaminan mutu yang dilaksanakan dalam satuan pendidikan dan dijalankan oleh seluruh komponen satuan pendidikan. (Fajriani, 2018)

Siklus sistem penjaminan mutu internal terdiri atas: 1) Pemetaan mutu pendidikan yang dilaksanakan oleh satuan pendidikan berdasarkan Standar Nasional Pendidikan; 2). Pembuatan rencana peningkatan mutu yang dituangkan dalam Rencana Kerja Sekolah; 3). Pelaksanaan pemenuhan mutu baik dalam pengelolaan satuan pendidikan maupun proses pembelajaran; 4). Monitoring dan evaluasi proses pelaksanaan pemenuhan mutu yang telah dilakukan; 5). Penetapan standar baru dan penyusunan strategi peningkatan mutu berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi. Oleh karena itu perlu dilakukan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan yang merupakan suatu kesatuan unsur yang terdiri atas organisasi, kebijakan, dan proses terpadu yang mengatur segala kegiatan untuk meningkatkan mutu pendidikan secara sistematis, terencana dan berkelanjutan. (Pramuniati et al., 2020)

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Kemudian, peneliti memilih menggunakan uji keabsahan sumber dan teknik triangulasi data. Yang pertama adalah memverifikasi data yang berasal dari berbagai sumber yang relevan. Data yang diperoleh dari berbagai sumber harus di verifikasi dengan menggunakan teknik triangulasi data. Triangulasi data dalam penelitian ini dilakukan untuk memvalidasi data ataupun informasi dari berbagai sumber yaitu kepala sekolah dan tim penjamin mutu.

Penelitian dilaksanakan di SMA IT Nur Hidayah, yang terletak di perbatasan kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo dengan Wilayah Kota Surakarta. Penelitian menggunakan data primer dan data sekunder. Sumber data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara kepada para responden, terdiri dari Kepala sekolah dan tim penjaminan mutu sebagai informan.

Sedangkan sumber data sekunder diperoleh melalui studi pustaka yang terdiri dari peraturan perundang-undangan, jurnal-jurnal penelitian, laporan ilmiah, laporan resmi pemerintah, dan bahan- bahan lainnya yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Pada SMAIT Nur Hidayah

Penetapan Standar Penjaminan mutu pendidikan pada SMAIT Nur hidayah mengacu pada Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang telah ditetapkan yaitu : Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar Proses, Standar Evaluasi, Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Standar Pengelolaan, Standar Sarana dan Prasarana, Standar Pembiayaan dan dikolaborasikan dengan Standar Mutu SIT. Dari beberapa standar mutu pendidikan yang telah ditetapkan, SMA IT Nur Hidayah mengupayakan seluruh standar minimal penjaminan mutu pendidikan dapat dicapai, namun lebih mengutamakan pada Standar Kompetensi Lulusan sehingga bisa melahirkan lulusan yang berkarakter Imamul Mutaqqin sesuai SKL Kekhasan SIT.

Tim Penjamin mutu internal sekolah terdiri dari unsur; Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Yayasan dan Komite dengan sistem penjaminan mutu di SMA IT Nur Hidayah mencakup: Penetapan standar mutu sesuai dengan kriteria minimal dalam Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang telah dikolaborasikan dengan Standar Mutu JSIT dengan melibatkan seluruh komponen sekolah, pemetaan mutu melalui kegiatan evaluasi diri, penyusunan dan pelaksanaan perencanaan mutu berdasarkan hasil evaluasi, serta evaluasi pelaksanaan rencana pemenuhan mutu untuk meningkatkan mutu sekolah secara terus menerus.

Berdasarkan hasil kolaborasi Standar Nasional Pendidikan dan Standar Kekhasan SIT menghasilkan penjabaran mutu pendidikan sebagai berikut :

1) Standar Kompetensi Lulusan

Standar Kompetensi Lulusan adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Adapun SKL SMA IT Nur Hidayah dirincikan dalam tabel berikut :

Tabel 1. Standar Kompetensi Lulusan SMA IT Nur Hidayah

Dimensi	Kualifikasi kemampuan
Sikap	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap: 1) beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Mahaesa; 2) berakarakter, jujur, dan peduli; 3) bertanggungjawab; 4) pembelajar sejati sepanjang hayat, dan 5) sehat jasmani dan rohani, sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan internasional
Pengetahuan	Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berkenaan dengan: 1) ilmu pengetahuan; 2) teknologi; 3) seni; 4) budaya; dan 5) humaniora. Mampu mengaitkan pengetahuan di atas dalam konteks diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, serta kawasan regional dan internasional
Keterampilan	Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak: 1) kreatif; 2) produktif; 3) kritis; 4) mandiri; 5) kolaboratif; dan 6) komunikatif; melalui pendekatan ilmiah sebagai pengembangan dari yang dipelajari di satuan pendidikan dan sumber lain secara mandiri

2) Standar Isi,

Meliputi persiapan pembelajaran silabus dan RPP yang dibuat oleh Guru mencerminkan pendekatan TERPADU (Terapkan, Explorasi, Rumuskan, Presentasikan, Aplikasikan, Duniawi, Ukhrowi), serta tambahan pelaksanaan empat muatan kurikulum kekhazanah SIT yaitu; Bahasa Arab, Al- Qur'an, Pendalaman Agama Islam, SAKO Pramuka.

3) Standar Proses

Desain Pembelajaran ADLX (Active, Deep, Learner, eXperience) dikombinasikan dengan pendekatan TERPADU, dan diimplementasikan dengan jiwa INTROFLEX (Individualisasi, Interaksi, Observasi, Refleksi)

4) Standar Penilaian

Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan di SMA IT Nur Hidayah dapat tercapai melalui proses pembelajaran yang mampu membentuk pola perilaku peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan dan dapat dievaluasi melalui

pengukuran dengan menggunakan tes dan non-tes. Output standar penilaian yang ingin dicapai adalah kesiapan peserta didik untuk menumbuhkan karakter pribadi islami (kecakapan moral), memiliki pengetahuan yang luas dan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi (kecakapan akademik), mampu menghadapi perkembangan dunia global, dan kesiapan kebutuhan lingkungan, dunia usaha dan dunia industri (kecakapan hidup/life skill)

5) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

SMA IT Nur Hidayah memiliki potensi yang cukup baik dari berbagai segi, terutama SDM (sumber daya manusia). SDM yang secara umum masih berusia muda dan memenuhi kualifikasi akademik memungkinkan sekolah memacu produktivitas untuk mencapai keunggulan dan berkompetisi dengan sekolah-sekolah lain yang telah lama berdiri.

6) Standar Sarana Prasarana

Keberadaan sarana dan prasarana sekolah yang masih berkembang memungkinkan sekolah untuk berkreasi dalam melaksanakan proses pembelajaran. Meskipun demikian, adanya ciri khas dari sekolah yang disosialisasikan sebagai profil pendidikan Islam yang excellent menjadi daya tarik tersendiri sehingga menarik minat calon peserta didik yang jumlahnya meningkat setiap tahunnya.

7) Standar Pengelolaan

SMA IT Nur Hidayah menonjol dalam nuansa keislaman menjadi karakteristik tersendiri. Hal ini terlihat dalam konsep, tata kelola, dan implementasi kurikulum yang mengintegrasikan ajaran agama Islam ke dalam aspek-aspek tersebut. Karakteristik inilah yang menjadi daya tarik masyarakat untuk merekomendasikan putra-putrinya untuk mengambil jalur pendidikan dengan orientasi duniawi dan ukhrowi.

8) Standar Pembiayaan

Pembiayaan SMA IT Nur Hidayah dalam mengelola sekolah mengikuti standar-standar tertentu. Secara umum, pembiayaan SIT adalah sebagai berikut:

- a) Pembiayaan pendidikan SIT mengacu pada Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang tertuang pada Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 Bab IX Pasal 62 tentang Standar Pembiayaan dan Peraturan Menteri terkait (Permen 69 tahun

2009)

- b) Pembiayaan pendidikan terdiri atas biaya investasi, biaya operasi, dan biaya operasional. Investasi yang meliputi biaya penyediaan sarana dan prasarana, pengembangan SDM, dan modal kerja tetap. Biaya operasi, yang meliputi: gaji pendidik dan tenaga kependidikan serta tunjangan, pengadaan bahan atau peralatan pendidikan habis pakai, dan biaya operasi pendidikan tak langsung berupa daya, air, jasa telekomunikasi, pemeliharaan sarana dan prasarana dan lain sebagainya. Biaya operasional yang harus dikeluarkan oleh peserta didik untuk bisa mengikuti proses pembelajaran secara teratur dan berkelanjutan.
- c) Sumber pembiayaan untuk kegiatan SIT berasal dari sumber - sumber yang bersifat mandiri dan sumber lain yang tidak mengikat.

9) Standar Pembinaan Siswa

Pengembangan kepemimpinan dan karakter bangsa, pengembangan keterampilan sosial, pengembangan kewirausahaan, pengembangan pola perilaku hidup sehat secara Islami, Bina Pribadi Islam, Pengembangan minat dan bakat, pengembangan keterampilan, penalaran dan penelitian.

Beberapa rincian tugas tim penjamin mutu internal sekolah diantaranya; menyusun Evaluasi Diri Sekolah (EDS) untuk memetakan kondisi mutu sekolah, Menyusun dan melaksanakan program Rencana Pengembangan Sekolah (RPS) Rencana Kerja Sekolah (RKS) Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) ,melakukan monitoring dan pengendalian catatan mutu, serta Evaluasi pelaksanaan perencanaan pemenuhan mutu untuk meningkatkan mutu sekolah secara terus menerus.

2. Keberhasilan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan pada SMAIT Nur Hidayah berdasarkan data

Berdasarkan data referensi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Jumlah data SMA Per Kabupaten Sukoharjo berjumlah 27 sekolah yang terdiri dari 9 SMA Negeri, sedangkan SMA Swasta sebanyak 18 sekolah. Berdasarkan hasil telaah dokumen juga menunjukkan bahwa status peringkat akreditasi SMA IT Nur Hidayah mendapatkan akreditasi A dengan nilai 92, berdasarkan peringkat lisensi SIT mendapatkan lisensi A.

Data prestasi SMA IT Nur Hidayah selain menjadi sekolah dengan akreditasi A ialah termasuk sekolah terbaik dengan peringkat ke-47 se-Jawa Tengah, Sekolah swasta dengan murid terbanyak se-Kabupaten Sukoharjo, sebanyak 95% dari 271 siswa lulusan SMA IT Nur Hidayah diterima di Perguruan Tinggi Negeri, Perguruan Tinggi Luar Negeri, Perguruan tinggi Swasta favorit setiap tahunnya, serta banyak Prestasi akademik-non akademik lain yang membuktikan mutu pendidikan di SMA IT Nur Hidayah sehingga menjadi sekolah yang diminati oleh banyak orangtua. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah dan tim penjamin mutu SMA IT Nur Hidayah dapat diidentifikasi berbagai faktor pendukung keberhasilan serta faktor Penghambat keberhasilan mutu pendidikan pada SMA IT Nur Hidayah.

Sejumlah faktor pendukung keberhasilan yang dapat diidentifikasi yaitu; Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang qualified dan totalitas dalam melaksanakan tugasnya, siswa yang terseleksi berdasarkan standar sekolah, walimurid yang mampu untuk bekerjasama dengan pihak sekolah dalam proses mendidik siswa, Pendanaan yang cukup untuk memenuhi setiap program sekolah. selain itu juga dalam mengiringi implementasi proses penjaminan mutu sekolah terdapat rapat koordinasi rutin oleh pimpinan sekolah setiap awal pekan, rapat koordinasi dan evaluasi seluruh komponen sekolah setiap akhir bulan serta rapat rutin setiap akhir tahun sehingga upaya tindak lanjut dapat segera dilakukan.

Sedangkan sejumlah faktor penghambat tercapainya , dapat diidentifikasi sebagai berikut; Pemahaman pihak-pihak terkait dalam melaksanakan sistem penjaminan mutu masih kurang, pemenuhan standar sarana dan prasarana yang kurang optimal, padatnya kegiatan sekolah yang dapat berpengaruh pada proses pembelajaran yang kurang maksimal sehingga tidak selalu sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang telah dibuat oleh Guru di awal tahun ajaran.

Sejumlah akar masalah yang dapat diidentifikasi, yaitu; keterbatasan anggaran untuk pengadaan sarana dan prasarana yang memadai sebagai penunjang proses pembelajaran, kesulitan manajemen waktu untuk melaksanakan setiap program sesuai standar, serta keterbatasan sumber daya untuk mengimplementasikan sistem penjaminan mutu sekolah dengan optimal.

Berdasarkan hasil analisis faktor pendukung, faktor keberhasilan, faktor

penghambat tercapainya, dan identifikasi akar masalah pemenuhan standar mutu pendidikan pada SMA IT Nur Hidayah kiranya dapat ditentukan beberapa tindak lanjut yang dapat dilakukan, antara lain; pihak sekolah dapat memberdayakan tenaga yang ada untuk dapat mengoptimalkan sistem penjaminan mutu pendidikan, memfasilitasi sarana dan prasarana yang memadai pada saat proses pelaksanaan sistem penjaminan mutu pendidikan.

Upaya untuk menindaklanjuti berbagai kendala pada SMA IT Nur Hidayah dapat dilaksanakan oleh Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru, pihak yayasan dan komite sekolah. tindak lanjut juga dapat dilakukan untuk meningkatkan pemenuhan mutu dengan cara melakukan evaluasi terhadap isi standar secara berkala sehingga hal-hal yang menghambat proses penjaminan mutu dapat segera teratasi.

KESIMPULAN

Sistem penjaminan mutu di SMA IT Nur Hidayah mencakup: Penetapan standar mutu sesuai dengan kriteria minimal dalam Standar Nasional Pendidikan (SNP) dan dikolaborasikan dengan Standar Mutu JSIT. Tim Penjamin mutu Internal sekolah terdiri dari unsur; Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Yayasan dan Komite Sekolah. Keberhasilan mutu pendidikan dipengaruhi oleh faktor pendukung sebagai berikut : pendidik dan tenaga kependidikan yang qualified, siswa yang terseleksi, walimurid yang kooperatif, pendanaan yang cukup, rapat koordinasi dan evaluasi yang rutin oleh pimpinan sekolah. Sedangkan sejumlah faktor penghambat tercapainya mutu pendidikan, dapat diidentifikasi sebagai berikut; pemahaman pihak-pihak terkait dalam melaksanakan sistem penjaminan mutu masih kurang, pemenuhan standar sarana dan prasarana yang kurang optimal, padatnya kegiatan sekolah yang dapat berpengaruh pada proses pembelajaran yang kurang maksimal sehingga tidak selalu sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang telah dibuat oleh Guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimmera, B. G., & Purnasari, P. D. (2021). Analisis Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Pada Sma Yang Terakreditasi a. Sebatik, 25(2), 367–372.
- Fajriani, S. Rohmatul. (2018). Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Di Smpn 2 ponorogo. Skripsi. IAIN Ponorogo : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Gunawan, G.,

- Ramdani, A., & Fahrudin, F. (2021). Analisis Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) SMA Negeri di Kota Mataram. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5(2), 276–281. <https://doi.org/10.58258/jisip.v5i2.1974>
- Pramuniati, I., Arnita, A., & Taufik, I. (2020). Pengembangan Sistem Penjaminan Mutu Sekolah Berbasis Digital Di Sma Negeri 2 Tebing Tinggi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 26(4), 200.
- Purwanto, N.A. (2020). *Administrasi pendidikan (teori dan praktik di lembaga pendidikan)*. Yogyakarta: Intishar Publishing.
- Tim BPK. (2022). Sistem penjaminan mutu pendidikan dasar dan menengah. Diambil dari <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/224208/permendikbud-no-28-tahun-2016>, pada 05-Oktober-2022.
- Tim BPK. (2022). Sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi. Diambil dari <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/141827/permen-ristekdikti-no-62-tahun-2016>, pada 05-Oktober-2022